

ANALYSIS OF CONSUMER AND ENVIRONMENTAL BEHAVIOR ON THE EXISTENCE OF TRADITIONAL MARKETS IN LANGSA CITY

¹ Faisal Umardani Hasibuan

¹Institut Agama Islam Negeri Langsa

* kurnia@uinsby.ac.id

ABSTRACT

At a time when modern markets that have sprung up nowadays are a phenomenon due to the presence of various Modern markets, this can make consumers happy. Modern Market Managers offer various positive things that can threaten the situation of traditional markets. The number of factors that influence the existence of traditional markets encourages researchers to know how the environment and individuals influence both partially and simultaneously on the existence of traditional markets in Langsa City. This research is a quantitative descriptive research and data is collected through a questionnaire distributed by an online system. The population in this study were all Langsa City residents as many as 176,811 people who were then sampled as many as 100 people. The data analysis tool used is the classical assumption method, multiple regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that: (1) The environment has a positive and significant effect on the existence of traditional markets in Langsa, (2) Individuals have a positive and significant effect on the existence of traditional markets in Langsa, (3) the environment and individuals are simultaneously significant towards the existence of traditional markets in Langsa.

Keyword: Environment and Individu. On the existence of the market

ANALISIS PRILAKU KONSUMEN DAN LINGKUNGAN TERHADAP EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL DI KOTA LANGSA

¹ Faisal Umardani Hasibuan

¹Institut Agama Islam Negeri Langsa

* kurnia@uinsby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi persaingan bisnis dalam perkembangan di era globalisasi yang menuntut pengelola pasar tradisional harus mampu bersikap dan bertindak cepat dan tepat dalam menghadapi persaingan. Di saat pasar modern yang banyak bermunculan saat ini merupakan suatu fenomena sebab kehadiran berbagai pasar Modern, ini bisa menggembirakan para konsumen. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan dikumpulkan

data melalui kuesioner yang disebar dengan sistem online. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Langsa sebanyak 176,811 orang yang kemudian dijadikan sampel sebanyak 100 orang. Alat analisis data yang digunakan adalah metode asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa, ditunjukkan dengan nilai koefisien Lingkungan (X1) yaitu 0.218 dan p-value kurang dari tingkat signifikansi ($0.004 < 0.05$). (2) Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa, ditunjukkan dengan nilai koefisien Individu (X2) yaitu 0.270 dan p-value kurang dari tingkat signifikansi ($0.001 < 0.05$). (3) lingkungan dan individu secara simultan signifikan terhadap eksistensi pasar tradisional di kota langsa. yaitu nilai F hitung $9.725 > F$ tabel 2.70 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.150 atau 15.0%.

Kata Kunci: Individu dan Lingkungan. Pada eksistensi pasar.

PENDAHULUAN

Dengan Keberadaan pasar pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat agar dapat memenuhi berbagai keinginan yang dibutuhkan dan untuk kelangsungan hidup sehari-hari. Dengan perkembangan pasar saat ini. bukan hanya sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari seperti keperluan akan makanan dan pakaian, namun pasar juga menawarkan barang-barang lain diluar kebutuhan pokok tersebut. Saat ini hampir setiap kelompok masyarakat bahkan di desa terpencil pun sudah memiliki pasar. pasar dengan segala perangkat yang ada di dalamnya secara tidak langsung menjadi panutan bagi masyarakat sekitarnya menyadari pentingnya peranan pasar.

Saat ini gaya hidup masyarakat sudah mulai mengikuti gaya hidup negara maju dengan berbelanja dipasar modern yg menarik perhatian secara individu untuk berbelanja dipasar modern tersebut. Namun pada kenyataannya seiring bertambahnya pasar modern setiap tahun masyarakat kota langsa tetap berbelanja dipasar tradisional dikarenakan para penjual memilikipelayanan ramah lingkungan secara perorangan/individu. Seperti melayani dengan senyuman, bahkan jika tidak cocok tidak jadi membeli, para penjual juga tidak kecewa namun tetap dilayani dengan baik.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta dan sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian asosiatif kausal karena mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Lingkungan dan Individu Pada umumnya variabel penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan bentuk probability sampling, probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yg sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis probability sampling yg khusus nya digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yg ada dalam populasi tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini adalah masyarakat Kota Langsa dengan karakteristik jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan pendapatan. Adapun deskripsi data penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Perempuan	58	58%
2	Laki-Laki	42	42%
Total		100 Responden	100%

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden perempuan pada penelitian ini sebanyak 58 orang sebesar 58%, sedangkan laki-laki sebanyak 42 orang sebesar 42%. Jadi mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini adalah Laki-Laki.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	18-20 Tahun	8	8%
2	21-23 Tahun	39	39%
3	24-26 Tahun	25	25%
4	27-29 Tahun	10	10%
5	30-32 Tahun	7	7%
6	33-35 Tahun	4	4%
7	36-38 Tahun	4	4%
8	38-50 Tahun	3	3%
Total		100 Responden	100%

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan usia yang bervariasi dari usia 18 tahun hingga 50 tahun. Responden yang paling dominan adalah responden yang berusia 21-23 tahun sebanyak 39 orang sebesar 39%. Sedangkan responden lainnya yang berusia 24- 26 tahun sebanyak 25 orang sebesar 25%, 27-29 tahun sebanyak 10 orang sebesar 10%, 30-32 tahun sebanyak 7 orang sebesar 7%, 33-35 tahun sebanyak 4 orang sebesar 4%, 36-38 tahun sebanyak 4 orang sebesar 4%, dan 38-50 tahun sebanyak 3 orang sebesar 3%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1	PNS-ASN	3	3%
2	Tni-Polri	9	9%
3	Pegawai-Bumn	43	43%
4	Wiraswasta	10	10%
5	Petani-Kebun	3	3%
6	Pelajar-	19	19%
7	Mahasiswa	11	11%
8	Ibu Rumah Tangga Belum Bekerja	2	2%
Total		100 Responden	100%

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 3% responden pada penelitian ini berprofesi sebagai PNS, 2% responden sebagai belum bekerja merupakan jumlah persentase responden yang paling sedikit, 10% sebagai wiraswasta, 3% sebagai petani/kebun, dan persentase responden yang berstatus sebagai pelajar mahasiswa sebanyak 19%. Jadi, mayoritas karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan pekerjaan adalah Pegawai/Bumn sebanyak 43 orang sebesar 41%.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1	SD	0	0%
2	SMP-MTS	2	2%
3	SMA/SMK/MA	66	66%
4	D1/D2/D3	6	6%
5	S1	23	23%
6	S2	3	3%

Total	100 Responden	100%
--------------	----------------------	-------------

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah responden pada penelitian ini yang berpendidikan terakhir SD sebanyak 0%, SMP/MTS sebanyak 2%, responden yang berpendidikan SMA/MA/SMK sebanyak 66%, dan responden yang berpendidikan /Diploma sebanyak 6%. Jadi, mayoritas responden berdasarkan pendidikan terakhir pada penelitian ini adalah SMA/MA/SMK sebanyak 66 orang sebesar 66%.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase
1	<Rp 1.000.000	25	25%
2	>Rp1.000.000-Rp 2.000.000	33	33%
3	>Rp2.000.000-Rp 3.000.000	26	26%
4	>Rp3.000.000-Rp 4.000.000	5	5%
5	>Rp.4.000.000,	11	11%
Total		100 Responden	100%

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah karakteristik responden pada penelitian ini yang memiliki pendapatan <1.000.000 adalah sebanyak 25 orang sebesar 25%, yang memiliki pendapatan >1.000.000–2.000.000 adalah sebanyak 33 orang sebesar 33%, yang memiliki pendapatan>2.000.000–3.000.000 adalah sebanyak 26 orang sebesar 26%, dan yang memiliki pendapatan >4.000.000 adalah sebanyak 11 orang sebesar 11%.Jadi, mayoritas karakteristik responden berdasarkan pendapatan adalah >1.000.000–2.000.000. sebanyak 33%.

6. Uji Validitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	No Pertanyaan/ Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Lingkungan (X1)	1	0.504	0.195	Valid
	2	0.513	0.195	Valid
	3	0.634	0.195	Valid
	4	0.485	0.195	Valid

Individu (X2)	1	0.511	0.195	Valid
	2	0.418	0.195	Valid
	3	0.660	0.195	Valid
	4	0.648	0.195	Valid
Eksistensi (Y)	1	0.386	0.195	Valid
	2	0.418	0.195	Valid
	3	0.631	0.195	Valid
	4	0.598	0.195	Valid

Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel lingkungan, individu, dan bauran pemasaran dinyatakan valid untuk semua pernyataan berdasarkan kriteria bawa r hitung lebih besar dari r tabel (0.195).

7. Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

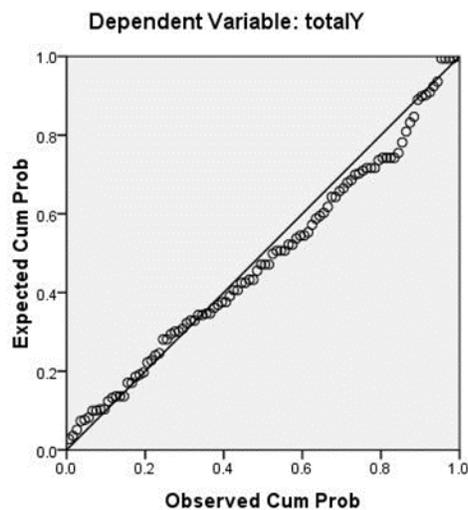
Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Lingkungan (X1)	0.655	0.60	Reliabel
Individu (X2)	0.684	0.60	Reliabel
Eksistensi (Y)	0.644	0.60	Reliabel

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel Lingkungan adalah sebesar 0.655 pada variabel Individu adalah sebesar 0.684, dan pada variabel eksistensi adalah sebesar 0.6.44 Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.60 (Standar Alpha). Maka kesimpulannya adalah seluruh instrumen variabel yang di uji tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya.

8. Uji Normalitas

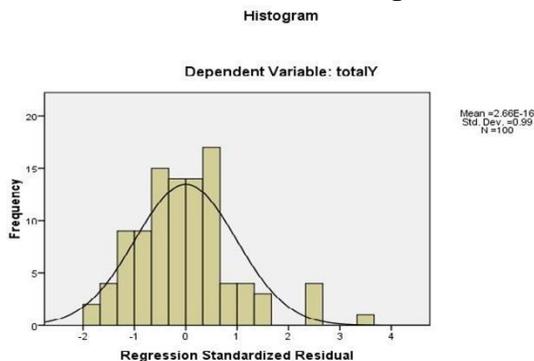
Gambar 1. Grafik Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada Gambar 1 Grafik P-P Plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 2. Grafik Histogram



Berdasarkan Gambar 2 diatas terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola yang tidak seimbang. Sehingga dengan melihat grafik tersebut dapat menyatakan bahwa model regresi tidak sesuai dengan asumsi normalitas dan tidak layak digunakan.

10. Uji Linearitas

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

Variabel Terhadap Y	Deviation From linearity	Standar Alpha	Keterangan
Lingkungan (X1)	0.706	0.05	Linear

Individu (X2)	0.135	0.605	Linear
----------------------	-------	-------	--------

Berdasarkan Tabel 8 di atas, nilai signifikansi deviation from linearity dari hubungan variabel X1 sebesar 0.706, dan X2 sebesar 0.135, yang nilai deviation from linearity masing masing variabel lebih besar dari nilai alpha. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hubungan masing-masing ketiga variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linear.

11. Uji Multikolinearitas

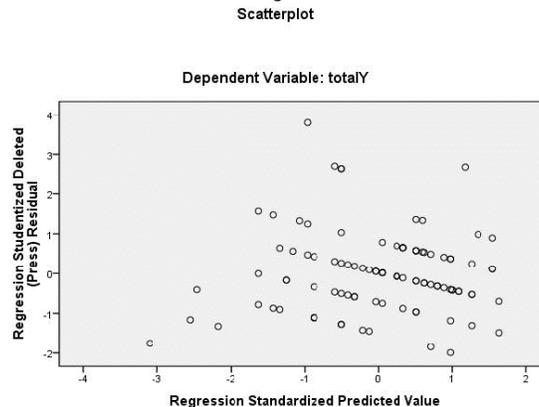
Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independent	Tolerance	VIF
Lingkungan (X1)	0.997	1.003
Individu (X2)	0.997	1.003

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel Lingkungan (X1) sebesar 0.997, dan Individu (X2) sebesar 0.997, yang masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0.10. Sementara itu, nilai VIF variabel lingkungan (X1), Individu (X2), masing-masing 1.003 dan 1.003, yaitu lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat diartikan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

12. Uji Heterodastitas

Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastitas



Dilihat pada Gambar 3 bahwa titik-titik yang menyebar pada grafik Scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur. Artinya, pada model regresi tidak terjadi heterokedastitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis pengaruh Lingkungan dan individu terhadap eksistensi pasar tradisional dikota langsa.

13. Uji Auto korelasi

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.409 ^a	.167	.150	1.313	1.680

a. Predictors: (Constant), totalx2, totalx1

b. Dependent Variable: totalY

Dari hasil Tabel10 diperoleh nilai DW sebesar 1.680, karena nilai ini berada diantara -2 dan 2, maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi.

14. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.613	1.673		4.551	.000
Lingkungan x1	.218	.075	.271	2.915	.004
Individu X2	.270	.078	.321	3.454	.001

a. Dependent Variable: Eksistensi Y

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7.613 + 0.218 (X1) + 0.270 (X2)$$

Persamaan tersebut bermakna jika lingkungan ditingkatkan 1% maka pola eksistensi akan meningkat sebesar 0.218 atau 21.8% dan jika Individu ditingkatkan 1% maka Eksistensi akan meningkat sebesar 0.270 atau 27.0%.

15. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.409 ^a	.167	.150	1.313	1.680

a. Predictors: (Constant), totalx2, totalx1

b. Dependent Variable: totalY

Data diatas menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0.150 hal ini berarti bahwa variasi nilai eksistensi dipengaruhi oleh peran dari variasi nilai lingkungan dan individu sebesar 15.0%, sementara 75.0% adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk didalam model regresi ini.

16. Uji Signifikan Parsial (Uji T) Tabel 13. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	7.613	1.673		4.551	.000
Lingkungan x1	.218	.075	.271	2.915	.004
Individu X2	.270	.078	.321	3.454	.001

a. Dependent Variable: Eksistensi Y

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat disimpulkan bahwa:

a. Pengaruh Lingkungan terhadap eksistensi Pasar tradisonal di Kota Langsa.

H1 : lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi tradisional di Kota Langsa. Dari hasil pengujian secara parsial bahwa lingkungan memperoleh nilai thitung sebesar 0.218 dan nilai probabilitas yang dihitung $0.004 < 0.05$ probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh dan signifikan terhadap eksistensi Pasar tradisional kota Langsa.

b. Pengaruh Individu terhadap EksistensiPasar tradisional di Kota Langsa.

H2 :Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Langsa. Dari hasil pengujian secara parsial bahwa Individu memperoleh nilai thitung sebesar 0.270 dan nilai probabilitas yang dihitung $0.001 < 0.05$ probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh dan signifikan terhadap Eksistensi Pasar tradisional Di kota Langsa.

17. Uji Signifikan Simultan (Uji F) Tabel 14. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	33.529	2	16.765	9.725	.000 ^a
Residual	167.221	97	1.724		
Total	200.750	99			

a. Predictors: (Constant), Individu X2, Lingkungan x1

b. Dependent Variable: Eksistensi Y

Uji Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik F digunakan untuk memenuhi semua pengaruh variabel independen yang diuji pada tingkat signifikan 5%. Hasil uji koefisien signifikan simultan dapat dilihat pada Tabel 14

Nilai F hitung yang diperoleh 9.725 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,70 maka dapat diketahui nilai F hitung $9.725 > F \text{ tabel } 2,70$ dengan tingkat signifikan 0,000 karena tingkat signifikan $<$ dari 0,05, maka model regresi ini dapat dipakai untuk variabel Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, variabel Lingkungan dan Individu secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap Eksistensi Pasar tradisional.

Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa

Pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel Lingkungan berpengaruh terhadap Eksistensi Pasar di Kota Langsa. Besaran pengaruh langsung Lingkungan terhadap Eksistensi Pasar tradisional adalah 0.218. Nilai signifikan untuk Lingkungan sebesar $0.004 < 0.05$, hasil penelitian menunjukkan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Eksistensi Pasar tradisional Di Kota Langsa. Dengan demikian Lingkungan berbanding lurus dengan Eksistensi. Semakin tingkat peduli lingkungan yang tinggi maka akan semakin tinggi pula eksistensi Pasar tradisional tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kepedulian lingkungan maka akan semakin terancam pula eksistensi Pasar tradisional. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terkait pengaruh yang besar dari Lingkungan terhadap Eksistensi Pasar tradisional yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ariani dan Mukhamad Najib yang mengatakan bahwa faktor individu dan keluarga muncul sebagai sub faktor lingkungan yang secara positif berpengaruh pada keputusan pembelian produk susu baik di pasar tradisional maupun di pasar modern.

2. Pengaruh Individu Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Di Kota Langsa

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel Individu berpengaruh terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa. Besaran pengaruh langsung Individu terhadap eksistensi Pasar tradisional adalah 0.270. Nilai signifikan untuk pendapatan sebesar $0.001 < 0.05$, hasil penelitian menunjukkan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa. Dengan demikian semakin peduli individu masyarakat terhadap eksistensi pasar maka semakin bertahan pula keberadaan pasar tradisional. Begitupun sebaliknya, ketika tingkat kepedulian individu seseorang semakin rendah, maka akan semakin terancam keberadaan pasar tradisional. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terkait pengaruh yang besar dari Lingkungan terhadap Eksistensi Pasar tradisional yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ebenezer arya nastata yang mengatakan bahwa Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan berbelanja dipasar tradisional penerangan serta variabel Individu merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap konsumsi masyarakat.

3. Pengaruh Lingkungan dan Individu Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Di Kota Langsa secara simultan.

Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Lingkungan, individu dan bauran pemasaran berpengaruh terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa. Nilai signifikan sebesar $0.000 < \alpha 0.05$, hasil penelitian menunjukkan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan, Individu dan Bauran Pemasaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi pasar Tradisional di Kota Langsa.

Hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.150 yang menunjukkan bahwa kontribusi Lingkungan, Individu Dan bauran pemasaran menjelaskan variasi nilai variabel Eksistensi adalah sebesar 15.0%. Sehingga sisanya 75.0% dipengaruhi oleh kontribusi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji F, nilai yang diperoleh 9.725 sedangkan nilai F tabel 2,70 maka dapat diketahui nilai F hitung $9.725 > F$ tabel 2,70 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan Lingkungan dan Individu secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan Eksistensi Pasar tradisional di Kota.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan yang didapatkan besaran pengaruh langsung Lingkungan terhadap Eksistensi Pasar tradisional sebesar 0.218 dan nilai signifikan $0.004 < 0.05$. Maka dapat dikatakan ada pengaruh antara Lingkungan terhadap Eksistensi Pasar tradisional Kota Langsa. Bahwa hipotesis H_1 diterima, yang menyatakan “Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Eksistensi Pasar tradisional Kota Langsa”. Dari hasil perhitungan yang didapatkan besaran pengaruh langsung individu terhadap Eksistensi Pasar tradisional sebesar 0.270 dan nilai signifikan $0.001 < 0.05$. Maka dapat dikatakan ada pengaruh antara Individu terhadap eksistensi Pasar tradisional Di Kota Langsa. Bahwa hipotesis H_2 diterima, yang menyatakan “individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa”. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi 0.000 yang menunjukkan angka dibawah 0.05, dan Nilai F hitung $9.725 > F$ tabel 2,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel Lingkungan dan individu terhadap eksistensi pasar tradisional. Bahwa hipotesis H_3 diterima, yang menyatakan “Lingkungan dan individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Eksistensi pasar tradisional di Kota Langsa”. Sedangkan koefisien determinasi R Square atau kemampuan Lingkungan dan Individu dalam menjelaskan atau memprediksi variabel Eksistensi Pasar tradisional Di Kota Langsa sebesar 0.150 atau 15.0%. Hal ini berarti variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 15.0%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 75.0% yang tidak termasuk dalam penelitian ini

REFERENCES

- Ahmand, Eeng. *Membina kompetensi Ekonomi untuk kelas X sekolah menengah atas/madrasah Aliah*
Bandung : Grafindo Media pratama, 2007.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.

- Carolina Silitonga, Betty. *Perkembangan Pusat Pasar Medan Tahun 1970- 2013*, Skripsi Universitas Medan, 2013.
- Hasibuan, Faisal Umardani, Tarlis, *Analisis Geostrategis Institut Agama Islam Negeri Langsa Dalam Upaya Penekanan Angka Kemiskinan Di Kota Langsa*, Jurnal Al Masharif IAIN Padangsidimpuan Vol 7 No 1 (131-145), 2019
- Hasibuan, Faisal Umardani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa IAIN Langsa Untuk Berwirausaha*, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan STIE Trianandra Vol 1 No 1 (131-139), 2022
- Ghozali, *Imam Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.
- Huijbers, Theo *Filsafat Hukum*. Yogyakarta : penerbit Kanisius, 1995.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Kuncoro, Mudjara. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Lukman Abdul Rahman, *Analisis Pengaruh Pasar Modern Terhadap Omzet Pedagang Pasar Tradisional* Skripsi UIN Sumatera Utara; 2019.
- Maskuroh, Nikmatul. *Peran pasar tradisional dalam peningkatan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi islam*, skripsi IAIN Metro 2019.
- Nursalam, *Metode Penelitian*, Jakarta: Salemba Medika, 2013.
- R. Gunawan, Sudarmanto. *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, Bandung: Graha Ilmu, 2004.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2001.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Bandung: PT. Rafika, 2016.
- Tim Dosen Ekonometrika dan Tim Asisten Praktikum, *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*, Malang: Universitas Brawijaya, 2015.
- Wahyu Hidayat , Widiartanto , Apriatni Endang Prihartini dan Reni Shinta Dewi, *Model Pengembangan Pasar Tradisional Berbasis Pada Perilaku Konsumen*, Jurnal Administrasi Bisnis Volume 7, Nomor 2, Diponegoro September 2018.
- Yasinta Maharani, *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Meningkatkan Eksistensi Pasar Tradisional*, Skripsi Universitas Muhammadiyah: 2013.